

Budaya Organisasi Dalam Menunjang Pembelajaran Muhadatsah Di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Jambi (Studi Fenomenologi Terhadap HIMPBA)

Tuti Hardianti Hasibuan¹, Eva Iryani², Friscilla Wulan Tersta^{3*}

^{1,2,3}Universitas Jambi

Email: ttihrdnti@gmail.com¹, evairyani@unja.ac.id², friscillawulant@unja.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami pengalaman hidup pengurus selama proses Organisasi HIMPBA terhadap hambatan-hambatan yang muncul dan upaya-upaya yang akan dilakukan ke depan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Sejak April hingga Mei 2022, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Jambi melakukan penelitian ini. Survei, wawancara, dan kelompok fokus semuanya berperan dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan fenomenologis digunakan dalam jenis penelitian ini. Manajemen Organisasi HIMPBA UNJA 2018-2019 menyediakan data untuk penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman yang di alami oleh pengurus selama berorganisasi di HIMPBA UNJA. Apa yang menjadikan kendala dalam program kerja ntuk menunjang pembelajaran muhadatsah dan apa saja upaya yang nantinya akan dilakukan di lihat dari berbagai pengalaman hidup yang telah di alami oleh pengurus HIMPBA UNJA periode 2018-2019. Adanya faktor internal, kurangnya evaluasi kinerja, serta tidak adanya dukungan dari pihak dosen menyebabkan sebuah program kerja yang telah berjalan berhenti tanpa adanya tindak lanjut dari pengurus HIMPBA itu sendiri. Dari hasil penelitian ini tentunya Implikasi dan strategi bagi para pengurus HIMPBA kedepan dan para Dosen yang berhubungan dengan mahasiswa dalam menunjang Pembelajaran Muhadatsah Bahasa Arab di Program Studi akann dibahas dalam Skripsi ini.

Kata Kunci: *Budaya, Organisasi, Pembelajaran, Muhadatsah*

Abstract

This study aims to describe and understand the life experiences of the management during the HIMPBA Organization process against the obstacles that arise and the efforts that will be made in the future to overcome these obstacles. From April to May 2022, the Jambi University Arabic Language Education Study Program conducted this research. Surveys, interviews, and focus groups all played a role in collecting the data used in this study. A phenomenological approach is used in this type of research. Organizational Management of HIMPBA UNJA 2018-2019 provided data for this research. The results showed that the experience experienced by the management during organization at HIMPBA UNJA. What are the obstacles in the work program to support muhadatsah learning and what efforts will later be made can be seen from the various life experiences that have been experienced by the HIMPBA UNJA management for the 2018-2019 period. The existence of internal factors, the lack of performance evaluation, and the absence of support from the lecturers caused a work program that had been running to stop without any follow-up from the HIMPBA management itself. From the results of this study, of course the implications and strategies for future HIMPBA administrators and lecturers who relate to students in supporting Arabic Muhadatsah Learning in the Study Program will be discussed in this thesis.

Keywords: *Culture Organization, Learning, Muhadatsah*

PENDAHULUAN

Orang menggunakan bahasa sebagai sarana untuk menyampaikan pikiran dan perasaan mereka kepada orang lain. Kebutuhan pemakai bahasa untuk dapat merujuk objek ke dunia nyata, misalnya dengan menyebutkan nama, keadaan, peristiwa, dan ciri-ciri objek dalam kalimat sehingga dapat menyusun proposisi, rangkaian kata yang membentuk prediksi tentang objek, orang, atau peristiwa. Penting bagi mahasiswa program bahasa Arab untuk belajar berbicara, membaca dan menulis bahasa agar berhasil dalam studi mereka di perguruan tinggi. Kemampuan berbahasa Arab juga menjadi tujuan utama mahasiswa yang terdaftar dalam program pendidikan bahasa Arab di Universitas di Indonesia yang mengelola jurusan bahasa Arabnya. (Hendra, 2018).

Seiring dengan semakin kompleksnya tuntutan dan tanggung jawab yang diemban mahasiswa selaku calon intelektual muda dalam lapisan suatu masyarakat, maka seorang mahasiswa harus membekali kualitas diri dengan berbagai macam pengetahuan untuk dapat menopang dan menjawab tuntutan tersebut. Mahasiswa selalu dipandang sebagai orang yang mampu berpikir kritis dan realisme dalam urusan berbangsa dan bernegara. Karena Anda adalah bagian dari generasi yang menempatkan nilai lebih tinggi untuk menjadi mahasiswa daripada pemuda lainnya. Mahasiswa diharapkan mampu memahami, menjelaskan, menerapkan, dan mensosialisasikan setiap perubahan dalam masyarakat melalui kajian dan pemikiran yang metodelis dan rasionalis. Beragam topik yang menuntut siswa untuk merespon dan mengungkapkan pemikirannya, seperti kehidupan keagamaan dan pendidikan; politik; sosial ekonomi; budaya; hak asasi Manusia; dan seterusnya.

Hanya sedikit penelitian yang difokuskan pada mahasiswa yang mengikuti HIMPBA di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Jambi. Pembelajaran muhadatsah dalam Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Jambi didukung oleh beberapa pengalaman yang dimiliki oleh nara sumber dan informan sebagai bagian dari penelitian ini. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan pembelajaran Muhadatsah Bahasa Arab di Prodi Pendidikan Bahasa Arab UNJA di masa yang akan datang. Pendapat mahasiswa tentang organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab dalam kaitannya dengan pelaksanaan Muhadatsah Bahasa Arab bagi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Jambi akan dikaji dalam penelitian ini.

Budaya organisasi merupakan faktor pembeda antara satu organisasi dengan organisasi lainnya. Budaya organisasi melayani berbagai tujuan, di antaranya: 1) Untuk memainkan fungsi pembeda. 2) sebagai sarana untuk membangun rasa harga diri anggota. 3) meningkatkan dedikasi seseorang untuk tujuan yang lebih besar daripada kepentingannya sendiri. 4) membantu memperkuat tatanan sosial. Budaya organisasi umumnya dilihat sebagai tempat di mana interpretasi budaya dapat terjadi. Ada kemungkinan bahwa sudut pandang anggota organisasi menciptakan realitas bersama yang berbeda dari budaya lain. Ada banyak cara berbeda untuk menggambarkan budaya, termasuk penciptaan makna bersama, pemahaman bersama, dan perasaan. Dengan mengacu pada fenomena budaya, yang kami maksud adalah sesuatu yang memungkinkan orang memiliki perspektif unik tentang dunia di sekitar mereka. Budaya perusahaan berkembang sebagai hasil interaksi di antara para karyawannya. Sikap, perilaku, dan etika siswa merupakan komponen penting dari proses pembelajaran, dan hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh atribut-atribut tersebut. Siswa yang disiplin, pekerja keras, dan beretika berdampak positif pada tingkat kenyamanan guru saat mentransfer materi dan penerimaan mahasiswa terhadapnya.

Dalam konteks kelompok yang bekerja untuk mencapai tujuan bersama, organisasi adalah suatu sistem di mana individu-individu bekerja secara bersama-sama menuju tujuan bersama tersebut. Menurut teori Gitosudarmo & Sudita, organisasi terdiri dari empat komponen utama: sistem, pola aktivitas, kelompok masyarakat, dan tujuan organisasi. Siswa yang telah kuliah memiliki satu tujuan dalam pikiran: untuk menjadi sukses dalam karir mereka. Kemampuan siswa untuk berinteraksi dan bersosialisasi sama pentingnya dengan prestasi akademik mereka dalam hal kesuksesan jangka panjang mereka. Seseorang harus terlibat dalam percakapan atau debat untuk belajar muhadatsah. Karena tujuan pembelajaran muhadatsah adalah untuk dapat berkomunikasi secara efektif sehingga seorang pembicara dapat memahami apa yang dikomunikasikan, ia harus dapat menilai dampak komunikasi terhadap pendengaran dan pengetahuan prinsip-prinsip dasar situasi tutur baik secara umum maupun secara umum. secara individu.

Pengulangan proses belajar menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku yang biasanya bersifat permanen. (Ridho, 2018) Suwarna Pringgawidagda, di sisi lain, menyatakan bahwa belajar adalah perubahan perilaku yang bertahan lama yang merupakan hasil dari banyak pengulangan. Selama proses pembelajaran berlangsung terdapat dua kegiatan utama yaitu siswa harus belajar dan guru harus mengajar, yang keduanya bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya berupa hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik. (Ridho, 2018). Ketika seseorang dan lingkungannya berinteraksi, pembelajaran terjadi. Belajar dapat berlangsung kapan saja dan di mana saja. Salah satu cara untuk mengetahui apakah seseorang sedang belajar adalah dengan melihat perubahan perilakunya, yang dapat disebabkan oleh perubahan tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya. Belajar mengajar pada hakikatnya adalah penyampaian informasi

dari satu pihak ke pihak lain melalui media tertentu. (Putri, 2017).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab antara lain faktor media dan instrumen pembelajaran yang membantu guru mendemonstrasikan materi atau materi pelajaran sehingga dapat menciptakan proses belajar mengajar yang efektif, serta metode pengajaran dan evaluasi atau penilaian yang membantu menentukan baik tidaknya pembelajaran tersebut. tujuan telah terpenuhi dan untuk menentukan keberhasilan proses pembelajaran, serta kemampuan seseorang dalam berkomunikasi dalam bahasa Arab akan meningkat jika mereka belajar muhadatsah. Secara harfiah berarti "berbicara seperti tanya jawab" ketika digunakan untuk menggambarkan interaksi antara dua orang. Kata Arab kalam, yang berarti "mengucapkan bunyi bahasa Arab dengan benar menurut ahli bahasa", juga dapat digunakan untuk mengatakan Muhadatsah. Komunikasi membutuhkan penggunaan muhadatsah, keterampilan bahasa yang memungkinkan seseorang untuk menilai dampak komunikasi pada pendengaran pendengar dan pengetahuan tentang prinsip-prinsip yang terlibat dalam menyampaikan pikiran dan ide. mendasar bagi konteks percakapan, baik secara umum maupun bagi setiap individu peserta. Apa yang didengar dalam latihan mendengarkan dipraktikkan dalam latihan yang diberikan untuk meningkatkan keterampilan berbicara.

METODE

Untuk membantu pembelajaran Muhadatsah Bahasa Arab di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Jambi, penelitian ini menggunakan kerangka fenomenologis dengan fokus pada pengalaman beberapa pengurus Organisasi HIMPBA Universitas Jambi. Pengurus ini menjabat sebagai pengurus HIMPBA UNJA. Bab ini dipecah menjadi beberapa subjudul: jenis penelitian, lokasi dan waktu, subjek penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data. Tujuan penelitian terkait dengan setiap subbagian dari kerangka kerja. Non-probability sampling, juga dikenal sebagai non-random sampling, digunakan dalam penelitian ini karena tidak ada dua individu atau unit populasi yang memiliki peluang yang sama untuk dipilih. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini meliputi: (1) Wawancara. (2) Diskusi dalam Kelompok Kecil. (3) dokumentasi. Tape recorder dan alat-alat lapangan lainnya seperti kamera dan panduan wawancara digunakan oleh peneliti tetapi bukan merupakan instrumen utama penelitian; melainkan mereka melengkapinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Budaya Organisasi Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Muhadatsah

Hal ini sesuai dengan teori Profesor Edy Sutrisno M.Si yang menyatakan bahwa budaya organisasi mengacu pada budaya yang berlaku dalam suatu organisasi, karena pada umumnya suatu perusahaan adalah sekelompok orang yang bekerja sama. Secara individu, organisasi akan mendukung proses pembelajaran dan menentukan keberhasilan proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Dengan asumsi semuanya berjalan sesuai rencana, siswa harus belajar bahasa Arab di ruang kelas dengan pertemuan rutin. Bahkan di luar kelas, siswa harus mencurahkan waktu untuk kegiatan sehari-hari seperti diskusi kelompok, belajar mandiri, atau bahkan kegiatan ekstra kurikuler yang bernuansa akademik, seperti kompetisi debat, permainan bahasa Arab, kuliah umum untuk diskusi, dan sebagainya.

Dalam hal ini tentunya peran organisasi HIMPBA sangat berpengaruh bagi mahasiswa yang memiliki standar pengetahuan mengenai Bahasa arab masih sangat awam / pemula. Selain membina minat dan bakat mahasiswa di bidang pilihannya, organisasi HIMPBA juga berperan sebagai pendukung program Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Jambi.

Seringkali, siswa bertanya-tanya apakah mahasiswa diharuskan mengambil tanggung jawab tambahan, seperti mengatur, saat di sekolah. Dari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan ini dan perspektif profesional SDM, peneliti lebih cenderung setuju bahwa meskipun mahasiswa dapat memilih untuk bergabung dengan organisasi, tidak ada jaminan bahwa setiap anggota akan berhasil secara akademis. Tidak peduli seberapa terorganisirnya seorang siswa, tidak ada jaminan bahwa dia akan berhasil secara akademis. Sejauh menyangkut banyak orang, tidak ada hubungan antara keduanya.

Ketika misi kelompok adalah untuk membantu siswa berhasil secara akademis dan menemukan bakat

terpendam mereka, penting bahwa jadwal kerja kelompok cukup fleksibel untuk mengakomodasi keinginan ini untuk prestasi akademik dan ekstrakurikuler. Himpunan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (HIMPBA) Universitas Jambi, memiliki program kerja yang bertujuan untuk menunjang pembelajaran khususnya dalam bidang kebahasaan (Muhadatsah) Bahasa Arab di Kampus. Akan tetapi peneliti melihat pengalaman dari beberapa mahasiswa serta pengurus terhadap kegiatan yang telah berjalan pada organisasi HIMPBA. Dalam temuan yang peneliti temukan menunjukkan bahwa selama organisasi HIMPBA UNJA berdiri banyak kegiatan atau program kerja yang mumpuni dan tentunya sangat bermanfaat bagi mahasiswa dalam bidang akademik yang dibuat oleh pengurus HIMPBA UNJA.

Empat kriteria yang harus dipenuhi oleh program kerja Himpunan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Jambi dalam rangka mendukung pelaksanaan pembelajaran dalam peningkatan kemampuan berbahasa:

- 1) Rencana kerja HIMPBA harus cukup fleksibel untuk mengakomodasi berbagai kemampuan anggotanya.
- 2) Program Pendidikan Bahasa Arab Universitas Jambi membutuhkan kurikulum yang mendukung proses belajar mengajar.
- 3) Agar siswa menjadi pengguna mahir dari keterampilan bahasa yang mereka peroleh, mereka perlu didukung.
- 4) Harus konsisten dengan strategi pengajaran program Pendidikan Bahasa Arab Universitas Jambi.

Selain dari faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran bahasa arab, maka peneliti menemukan juga berbagai pengalaman yang dialami oleh pengurus organisasi HIMPBA yakni mengenai kendala yang dialami oleh pengurus untuk dapat membantu program studi dalam menunjang pembelajaran muhadatsah bahasa arab. Mahasiswa yang masih belum mengetahui apa urgensi dalam mengikuti organisasi sehingga tingkat kepekaan mahasiswa terhadap penggunaan bahasa arab masih belum berjalan. Menurut (Sulistiani, 2021) Sistem organisasi adalah kumpulan orang-orang yang bekerja sama menuju tujuan bersama dalam aliran aktivitas yang berkesinambungan. Sistem, pola aktivitas, kelompok orang, dan tujuan organisasi semuanya berperan dalam organisasi. urgensi organisasi mahasiswa dalam menunjang proses pembelajaran muhadatsah di prodi Pendidikan Bahasa arab sebagai berikut: Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi di Bidang kebahasaan. Selain dari itu, peneliti juga menemukan beberapa kendala lainnya yang dialami oleh pengurus.

Upaya dan Solusi yang Dilakukan Pengurus Organisasi HIMPBA dalam Menunjang Pembelajaran Muhadatsah Bahasa Arab

Berdasarkan pengalaman beberapa pengurus dan mahasiswa yang peneliti dapatkan dilapangan pada Organisasi HIMPBA FKIP UNJA terhadap kendala-kendala yang terjadi pada kegiatan yang tidak berjalan. Dalam menjalankan sebuah kegiatan yang sudah dibentuk, tentunya organisasi memiliki sedikit banyaknya kendala yang terjadi, baik itu kendala dari dalam organisasi itu sendiri maupun kendala dari luar, baik itu faktor internal dari pengurus maupun eksternal. Setelah melakukan FGD, peneliti menemukan sejumlah solusi dari permasalahan yang mereka temui.

Masalah pribadi (keegoisan) pengurus HIMPBA telah diidentifikasi sebagai salah satu faktor internal pertama yang menghambat komunikasi yang efektif antara anggota dan pengurus harian, menurut wawancara dan FGD yang dilakukan oleh peneliti. Untuk mengatasi masalah ini, dewan terlebih dahulu harus membangun kedekatan emosional antara anggota dan manajemen harian.

Kedua, kurangnya evaluasi kinerja selama proses pelaksanaan kegiatan yang telah berjalan, adapun yang harus dilakukan yaitu membuat rapat evaluasi kinerja terhadap kegiatan apa saja yang dibuat oleh pengurus dan anggota HIMPBA sehingga dapat mengetahui letak kurangnya kegiatan tersebut, kemudian membuat form keberhasilan program kerja dengan mahasiswa agar pengurus tahu pencapaian indikator dan kepuasan mahasiswa terhadap program kerja yang telah dibuat oleh pengurus.

Ketiga, yakni tidak adanya dukungan penuh dari dosen PBA UNJA terkait program kerja yang telah dilaksanakan, hal ini dapat berupa seperti pemakaian Bahasa arab ketika belajar mengajar dikelas dalam pembukaan atau pengantar, maka untuk melakukan upaya dari kendala tersebut yakni dengan menerapkan

muqodimmah atau pengantar dalam belajar mengajar.

Keempat, waktu luang mahasiswa yang tidak selalu sama untuk mengikuti sebuah kegiatan yang dibuat oleh HIMPBA. Ini merupakan hal yang menjadi biasa pada setiap organisasi, karena waktu mahasiswa tidak selalu sama. Maka upaya yang akan dilakukan yakni dengan membuat kegiatan yang bisa menyelaraskan waktu mahasiswa dan membuat variasi pola kegiatan.

SIMPULAN

Penelitian yang dilakukan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Jambi tentang Budaya Organisasi dalam Mendukung Pembelajaran Muhadatsah Bahasa Arab di Pendidikan Bahasa Arab Universitas Jambi dapat menyimpulkan bahwa fenomena yang dialami oleh kepengurusan HIMPBA periode 2018-2019. dalam program kerja yang dibuat memiliki banyak kendala yang menyebabkan program kerja tidak berjalan adalah pokok peneliti melakukan wawancara dan FGD kepada pengurus serta key informan ketua HIMPBA periode 2018-2019. Untuk mempelajari tentang tantangan yang mereka hadapi dan upaya yang mereka rencanakan sebagai hasil dari peristiwa yang mereka hadapi. Hal ini berdasarkan temuan dari FGD dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Universitas Jambi, manajemen Organisasi HIMPBA dan beberapa pengalaman pengurus yang mengalami kendala yang menyebabkan program kerja untuk mendukung pembelajaran tidak berjalan seefektif mungkin., Adapun kendala yang pengurus HIMPBA periode 2018-2019 alami yaitu: Adanya faktor internal dalam kepengurusan HIMPBA, Kurangnya tingkat kepekaan antara sesama pengurus yang mengakibatkan kecemburuan sosial, perbedaan pendapat yang terjadi dan sukar menerima masukan terhadap sesama pengurus, sehingga membuat beberapa pengurus untuk malas aktif atau berpendapat terhadap sesuatu hal. Mahasiswa yang tidak selalu sama waktu luangnya juga membuat pengurus malas untuk melihat siapa saja yang aktif dalam organisasi HIMPBA, Kurangnya evaluasi, bahkan tidak adanya evaluasi di berbagai divisi terhadap program kerja yang telah dilaksanakan juga menjadi faktor problematika mengapa program kerja untuk menunjang pembelajaran muhadatsah tersebut tidak lagi berjalan, tidak adanya dukungan dari dosen terhadap program kerja yang dibuat. untuk melihat titik kekurangan atau kelebihan dari kegiatan yang telah dilaksanakan, yakni bagaimana proses kegiatan tersebut, apakah berjalan sesuai dengan perencanaan

Pada program Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Jambi, upaya dan solusi untuk mengatasi tantangan mendukung pembelajaran muhadatsah antara lain:

1. Membangun kedekatan emosional dengan sesama pengurus dan anggota HIMPBA, membuat kegiatan / program kerja yang bisa menyelaraskan waktu mahasiswa,
2. Membuat beberapa variasi pola / metode dalam kegiatan yang akan dilakukan.
3. Menerapkan Muqodimmah (pengantar) menggunakan Bahasa arab ketika proses belajar mengajar Partisipasi HIMPBA menjadi salah satu indikator keberhasilan mahasiswa karena memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan baru di bidang sains, seperti hafalan mufrodat mingguan, olahraga, etika dan moralitas. Mahasiswa juga memiliki perbedaan dalam nilai akademik tentunya pada bidang kebahasaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito & Johan Setiawan, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat : Jejak Publisher.
- Alwasilah, A. C. (2017). *Pokoknya Kualitatif*. Bandung: Pustaka Jaya .
- Amalina, N. H. (2017). Analisis Proses Pembelajaran Bahasa Arab Pada tingkat Tsanawiyah di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam . *Jurnal Tatsqif* , 179.
- Anggreni, M. (2020). pengaruh budaya organisasi terhadap mutu pendidikan . *PTK*, 51.
- Budaya Organisasi*. (2018). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Creswel, J. W. (2012). *Research Design: Qualitative, Quantitative, . SAGE Publications*.
- creswell, j. (2020). *Penelitian Kualitatif & desain riset* . Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Creswel, John. W. Re[1] J. W. Creswel,(2008) *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications, 2008.*Search Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications,
- Dr. Farida Nugrahani, M. (n.d.). *Metode Penelitian Kualitatif (dalam Penelitian Pendidikan Bahasa)*.
- Faisal Hendra, "Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Keterampilan Berbahasa

- Arab*, journal of Arabiyat, Vol.5, No.1, (Juni, 2018), 104.
- Febriana, B., Winanti, L., & Amelia, S. (2017, February). *Hubungan Antara Keaktifan Organisasi dengan Prestasi Belajar (Indeks Prestasi) Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia*. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL & INTERNASIONAL*.
- Gafur, H. (2015). *Mahasiswa dan dinamika dunia kampus*. Bandung : Cv Rasi Terbit
- Hendra, F. (2018). Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab. *Arabiyat*, 108-109.
- Hidayat, N. S. (2012). Problematika pembelajaran Bahasa Arab. *Pemikiran Islam*, 83-84.
- Ismail Suardi Wekke, P. (2014). *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta : Deepublish .
- Kaharudin. (2018). Pembelajaran Bahasa Arab melalui Kemampuan Muhadatsah. *Studi Pendidikan*, 68.
- Lopes, D. S. (2019). Masalah belajar bahasa Arab dengan keterampilan membaca. *Kependidikan (Tariqah Ilmi)*.
- Lubis, D. H., Pane, A., & Baharuddin, I. (2019). مشکلات تعلم اللغة العربية بمهارة القراءة. *Thariqah Ilmiah: Jurnal ilmu-ilmu kependidikan dan Bahasa Arab*, 7(01).
- Muhammad, S. (2017). Pentingnya Pengembangan Budaya Organisasi Pada Perguruan Tinggi. *Ilmiah*, 194.
- Minatul Anggreni, (2020) "Pengaruh Budaya Organisasi terhadap mutu Pendidikan", jurnal PTK & Pendidikan, Vol.6, No.2, (Desember), 51
- Nandang Sarip Hidayat, *Problematika pembelajaran Bahasa arab*, jurnal pemikiran islam, Vol. 37, No. 1 (Januari, 2012), 83-84
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. solo: cakra books .
- Prof. Dr. H. Edy Sutrisno, M. (2018). *Budaya Organisasi*. jakarta : Prenadamedia Group .
- Putri, W. N. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah . *Pendidikan dan Literatur*, 2.
- Rahma Hayati Siregar, J. N. (2020). الدافع في تعلم اللغة العربية. *Jurnal Pendidikan*, 91.
- Ridho, U. (2018). Evaluasi dalam pembelajaran Bahasa Arab. *An-Nabighoh*, 20.
- Riyani, Y. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa . 24.
- Servitia, B. (2015). Optimalisasi Program Kerja Organisasi mahasiswa di Unjani menggunakan algoritma genetika. 233.
- Setyowati, Y. (2020). Analisis Peran Religiusitas Dalam Peningkatan Akuntabilitas dan Transparansi Lembaga Amil Zakat. *Skripsi Thesis*, 59.
- Siregar, R. H., & Nasution, J. F. (2020). الدافع في تعلم اللغة العربية. *Thariqah Ilmiah: Jurnal ilmu-ilmu kependidikan dan Bahasa Arab*, 8(1), 83-98.
- Subandi, B. (2016). *Manajemen Organisasi Dalam Hadis Nabi*. Surabaya: Nusantara Press.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metodologi Penelitian*.
- Sulistiani. (2021). Urgensi Organisasi Mahasiswa Gayo Perantauan Sebagai Wahana Akulturasi Budaya. *Kewarganegaraan* .
- Ubaid Ridho, (2018) *Evaluasi dalam pembelajaran Bahasa arab*, journal An-nabighoh, Vol.20, No.1, 20